

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan ( *field research* ) yaitu penelitian yang dilaksanakan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>1</sup> Sedangkan fungsi dari penelitian ini adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis atau pandangan advokasi/partisipatori atau keduanya.<sup>2</sup> Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>3</sup> Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subjek penelitian tentang dampak perubahan iklim dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani bandeng di Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

**B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya :

## 1. Data primer

Saifudin Azwar menjelaskan bahwa data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Office, 2001, Hlm.40

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, Hlm.28

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hlm.283

dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>4</sup>Perolehan data yang peneliti didapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu warga pembudidaya ikan bandeng di Desa kertomulyo kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan yang semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Tambak Desa kertomulyo kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, dan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana adaptasi para petani bandeng dalam menghadapi Perubahan Iklim Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Bandeng Desa kertomulyo kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 91

<sup>5</sup>*Ibid.*, Hlm. 91

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Op.cit., Hlm.304

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode yang mengamati dengan sengaja, teliti, dan sistematis.<sup>7</sup> Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dan dilakukan responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).

Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pembudidayaan ikan bandeng dan segala yang ada didalamnya meliputi sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan tersebut. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi :

a. Tahapan Deskripsi

Tahapan Deskripsi yaitu tahap memasuki situasi social : ada *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>10</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar dari interview dengan subyek, dilihat secara langsung kondisi tambak bandeng Desa Kertomulyo Margoyoso Pati dan dirasakan mengenai dampak perubahan iklim dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani bandeng, observasi pada tahap ini disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

---

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Op.Cit.*, Hlm. 129

<sup>8</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, Cet 1, 2004, Hlm. 74

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D, Op.Cit.*, Hlm.

312

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 315

#### b. Tahapan Reduksi

Tahapan Reduksi yaitu tahap penentuan fokus penelitian yaitu memilih yang telah dideskripsikan.<sup>11</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi yaitu memisahkan dan memilah antara data yang berhubungan dengan *place* (tempat) yang meliputi tambak tempat pembudidayaan ikan bandeng, sedangkan dari *actor* (pelaku) meliputi petani tambak yang membudidayakan ikan bandeng, dan *activity* (kegiatan) peneliti memilih untuk melihat ketempat pembudidayaan ikan bandeng untuk dapat mengetahui bagaimana dampak perubahan iklim Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Bandeng. Sehingga peneliti ini dapat menemukan fokus dalam penelitian.

#### c. Tahapan seleksi

Tahapan seleksi yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori atau kategori lain.<sup>12</sup>

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Wawancara akan peneliti ajukan kepada petani bandeng di Desa kertomulyo kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi tersruktur yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya dalam

---

<sup>11</sup>*Ibid*, Hlm. 316

<sup>12</sup>*Ibid*, Hlm. 317

<sup>13</sup>Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hlm. 186

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>14</sup> Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian yaitu tentang bagaimana petani bandeng menyikapi perubahan iklim dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan di Desa Kertomulyo Margoyoso Pati.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferebilitas data, dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Kredibilitas data yang mengacu pada perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>15</sup> Langkah ini dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan nara sumber yang pernah peneliti temui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

#### 2. Peningkatan ketekunan

Kredibilitas data yang mengacu meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D, Op.Cit*, hlm.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm. 122

dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.<sup>16</sup> Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>17</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber petani bandeng Desa Kertomulyo Margoyoso Pati.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan wawancara dan meminta data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menanyakan kembali tentang dampak perubahan iklim dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani bandeng pada waktu yang berbeda.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas suatu data yang didapat dari lapangan dengan cara melakukan tiga teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Begitu juga sebaliknya yaitu dengan satu metode dalam beragam data, sebagai contoh melakukan wawancara untuk tiga data sekaligus.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Hlm. 124

<sup>17</sup>*Ibid*, Hlm. 125

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>18</sup>

Menurut Noeng Muhajir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dengan fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam yaitu sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.

---

<sup>18</sup>Ariesto Hadi Sutopo, dkk, *terampil mengolah data kualitatif dengan NVIVO*, Predana Media Group, Jakarta, 2010, Hlm. 8

<sup>19</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, Hlm. 142

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Op.Cit, hlm.

Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tentang dampak perubahan iklim dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani bandeng. Tetapi data yang peneliti sortir adalah data yang tidak berkaitan.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang usaha petani bandeng dalam mengadaptasi perubahan iklim untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

### 3. *Conclusion Drawing* / verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>22</sup> Setelah peneliti melaksanakan penelitian, selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

---

<sup>21</sup>*Ibid*, Hlm. 341

<sup>22</sup>*Ibid*, Hlm. 345